

ABSTRACT

Background: Stroke is one of the important public health problems globally. Stroke is a non-communicable disease that can cause disability and even death, but at least half of stroke cases have the potential to be prevented with awareness from sufferers and right preventive interventions. The aim of this study was to determine the factors associated with the incidence of stroke in Jambi Province.

Methods: This study uses a cross-sectional design and uses secondary data from the Riskesdas survey of Jambi Province in 2018. The data analysis using SPSS 23 with Chi Square Test complex samples and Multiple Logistics Regression.

Result: From the 6648 respondents aged > 15 years, the prevalence of stroke was 1.2%. The risk factors for stroke in this study is age ($p=0.003$; POR=4,188; 95%CI 1,634-10,733), gender ($p=0.002$; POR=2,365; 95%CI 1,391-4,020), physical activity ($p=0.000$; POR=2,525; 95%CI 1,471-4,500), hypertension ($p=0.000$; POR=14,535; 7,612-27,754).

Conclusion: The dominant factor in the occurrence of stroke in this study was hypertension, after controlling age, gender, physical activity and obesity. Early detection of risk factors and the CERDIK program must to be encouraged to minimize the incidence of risk factors and incidence of stroke.

Keywords: Stroke; Age; Gender; Phsysical Activity; Hypertension

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke merupakan salah satu permasalahan penting kesehatan masyarakat secara global. Stroke termasuk penyakit tidak menular yang bisa menyebabkan kecacatan hingga meninggal dunia, tetapi setidaknya separuh dari kasus stroke berpotensi dapat dicegah dengan kesadaran dari penderita dan intervensi pencegahan yang benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian stroke di Provinsi Jambi

Metode: Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dan menggunakan data sekunder dari survei Riskesdas Provinsi Jambi tahun 2018. Analisis data menggunakan SPSS 23 dengan complex sample Uji Chi Square dan Regresi Logistik Ganda.

Hasil: Dari 6648 responden usia >15 tahun, didapat prevalensi stroke sebesar 1,2%. Faktor risiko stroke pada penelitian ini yakni umur ($p=0.003$; POR=4,188; 95%CI 1,634-10,733), jenis kelamin ($p=0,002$; POR=2,365; 95%CI 1,391-4,020), aktifitas fisik ($p=0,000$; POR=2,525; 95%CI 1,471-4,500), hipertensi ($p=0,000$; POR=14,535; 7,612-27,754).

Kesimpulan: Faktor dominan terjadinya stroke pada penelitian ini adalah hipertensi, setelah dikontrol dengan umur, jenis kelamin, dan aktifitas fisik. Deteksi dini faktor risiko dan program CERDIK harus terus digalakkan agar memperkecil kejadian faktor risiko dan kejadian stroke.

Kata Kunci: Stroke, Umur, Jenis Kelamin, Aktifitas Fisik, Obesitas, Hipertensi